



**PT PAN BROTHERS Tbk**

**PRESS RELEASE RUPS 20 AGUSTUS 2021**

CIMB Graha Niaga Jakarta, Financial Hall Lantai 2.

Hari/ Tanggal : Jumat, 20 Agustus 2021.

Waktu : Pkl 14.00 WIB s/d selesai

Tempat : Financial Hall, Lantai 2, Graha CIMB Niaga.  
Jl. Jend. Sudirman, Kav 58, Jakarta 12190.

**Mata Acara Rapat/ Agenda.**

Sesuai dengan Pemanggilan Rapat dalam surat kabar, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, Mata Acara Rapat adalah:

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2020.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020.
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi Perseroan.
5. Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Pembahasan Hasil Studi Kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan.
7. Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan diantaranya Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan mengusulkan Cadangan sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dari laba bersih tahun buku 2020, disisihkan sebagai "Cadangan" sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

**Penjelasan Mata Acara Rapat:**

Mata acara 1 sampai dengan mata acara ke 4: Merupakan mata acara rutin yang diadakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, hal ini sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/OJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Mata Acara ke 5: Dilaksanakan sehubungan dengan adanya perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara ke 6 dan ke 7 Terkait ditambahkannya Lini baru yang dilakukan Perseroan yaitu memproduksi APD (Masker dan Hazmat) sesuai surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-307/D.04/2020 tanggal 30 Desember 2020 perihal Penyampaian Kebijakan terkait Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terbuka Untuk Mendukung Penanganan Pandemi Covid-19.

**Finansial Tahun 2019, 2020 dan Q1-2020, Q1-2021**

PBRX dengan bangga telah berhasil untuk meneruskan produksi selama pandemi ini untuk memenuhi order dari *global brands* kami, dan beradaptasi untuk membuat divisi APD yang telah meningkatkan *profitability* kami. Berikut adalah perbandingan beberapa pos yang ditutup per 31 Des 2019, 31 Des 2020, 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2021.

(Dalam USD)	31 Dec 2020	31 Dec 2019	31 Mar 2021	31 Mar 2020
Penjualan	684,892,301	665,049,043	126,163,177	121,655,179
Laba Kotor	91,199,737	88,388,688	16,045,476	17,608,169
Laba Usaha	55,005,363	46,488,922	6,813,660	7,052,448
Laba Sebelum Pajak	25,945,244	24,371,084	2,507,779	577,386
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan ke entitas induk	23,711,738	20,239,220		

Ekuitas	280,185,257	264,136,333		
Total Asset	693,123,729	658,393,892		

PBRX telah berhasil menunjukkan peningkatan dalam profitabilitasnya di tengah keadaan ekonomi, sosial dan geopolitikal yang menantang, ini dikarenakan oleh *track record* dan kepercayaan yang telah dibangun oleh PBRX lewat produk garmennya yang berkualitas:

- Penjualan tahun 2020 naik sebesar 3.0 % dari tahun 2019
- Penjualan 1 Q 2021 naik sebesar 3,7 % dari 1 Q 2020
- Laba Per Saham (EPS) tahun 2020 naik sebesar 19,3 % dari tahun 2019

Secara fundamental kinerja PBRX sebagai salah satu saham di sektor garment di Bursa Efek Indonesia cukup menonjol.

### Penjualan Tersegmen

Dalam (%)	2020	2019	2018	2017	2016	2015
Pakaian	96.9	97.3	96.8	96.0	95.4	93.1
Tekstil dll	3.1	2.7	3.2	4.0	4.6	6.9
<b>TOTAL</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

### Penjualan berdasarkan tujuan pengiriman

Dalam USD (000,000),	2020	2019	2018	2017	2016	2015
AS	184.0	186.8	155.7	142.9	127.3	118.4
Eropa	102.2	93.1	93.2	92.2	81.2	83.2
Asia	379.1	365.7	346.4	289.1	268.6	212.6
Lainnya	19.6	19.4	16.1	25.1	5.1	4.4
<b>TOTAL</b>	<b>684.9</b>	<b>665.0</b>	<b>611.4</b>	<b>549.3</b>	<b>482.2</b>	<b>418.6</b>

### Capex dan Peningkatan Kapasitas Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020 dan 2021, PBRX mengkonsentrasikan diri menambah kapasitas melalui otomatisasi, digitalisasi dan upskilling seluruh lini personal yang ada. Maintenance capex 2021 dibudgetkan sebesar USD 5 juta.

Kapasitas terpasang untuk garment tahun 2020 adalah 117 juta pcs/ tahun dan tidak ada perubahan di tahun 2021..

### Tahun 2020 ini juga meraih beberapa Award antara lain :

- 1 (satu) Penghargaan Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Awards 2020 dari Economic Review, 07 Februari 2020.
- 1 (satu) Penghargaan Indonesia Sales Marketing Award 2020 dari Economic Review, 12 Maret 2020.
- 1 (satu) Penghargaan Indonesia Human Capital Awards 2020 dari Economic Review, 24 Juli 2020.
- 1 (satu) Penghargaan Top CSR Award 2020 dari Top Business, 29 Juli 2020.
- 1 (satu) Penghargaan Indonesia Financial Award 2020 dari Economic Review, 08 Oktober 2020.
- 1 (satu) Penghargaan The Best CFO in Business Innovation - 2020 dari Economic Review, 08 Oktober 2020.
- 1 (satu) Penghargaan Top GRC Award 2020 dari Top Business, 15 Oktober 2020.
- 1 (satu) Penghargaan The Best IT for Public Company dari Economic Review, 06 November 2020.
- 1 (satu) Penghargaan *Country Star of the year Company Award 2020* from Asian Business Award, 06 November 2020.
- 1 (satu) Penghargaan Forbes The Best of The Best 2020 dari Majalah Forbes. (10 Desember 2020).
- 1 (satu) Penghargaan Top Digital Award 2020 for best IT implementation dari IT Works Magazine 20 Desember 2020.

### Lingkup Bisnis:

Penjualan terbesar PBRX diperoleh dari divisi garmen yang juga telah menjadi bagian dari 4.0 manufacturing di Indonesia, dan telah menerima *4.0 Award dari Kementerian Perindustrian RI* pada

tanggal 15 April 2019 dan dari IT Works Magazine sebagai *Top Digital on Industry 4.0 Implementation Awards* tanggal 27 November 2019

PBRX telah dipercaya untuk memproduksi untuk berbagai merk global dan department store terkemuka antara lain: Uniqlo, Adidas, The North Face, Salomon, Arcteryx, J Crew, Dillard, LL Bean, Macy's, Orvis, Stella Mc Cartney, Spyder, Mavic, Strellson, Oviessa, Coin SpA, Holy Fashion, Atomic, Kathmandu, Duluth, Indygena, Polo Ralph Lauren, Sterling, Burton, Wilson, Christoper & Banks, Columbia, Oakley, Hunter, Prada, Betabrand, Banana Republic, Joe Brown, Scotch & Soda, Disentis, Lululemon, Black Diamond, Dakine, Armada, G-Star, Woolrich, IKEA, dan brand lainnya. PBRX juga didukung oleh Product Development yang terus berkembang dan akan semakin memperkuat dan melengkapi daya saing PBRX di dalam pasar domestik dan internasional.

PBRX juga ditopang oleh industri tekstil, garment embroidery, garment printing, garment washing, juga divisi retail yang memasarkan brands sendiri.

#### **SUSUNAN PENGURUS BERUBAH MENJADI**

Dengan mengundurkan dirinya Bapak Sutjipto Budiman Komisaris Independen dan masuknya Bapak Benny Soetrisno masuk menjadi salah satu komisaris.

#### **Susunan Dewan Komisaris PBRX menjadi:**

Bpk Benny Soetrisno sebagai Komisaris Utama yang juga Komisaris Independen.

Bpk Supandi Widi Siswanto sebagai Wakil Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit,

Bpk Dhanny Cahyadi sebagai Komisaris

#### **Susunan Direksi PBRX tidak ada perubahan tetap:**

Bpk Ludijanto Setijo sebagai Direktur Utama;

Ibu Anne Patricia Sutanto sebagai Wakil Direktur Utama;

Ibu Fitri Ratnasari Hartono sebagai Direktur;

Bpk Jean Pierre Seveke sebagai Direktur.

#### **Susunan Komite Audit PBRX menjadi:**

Bpk Supandi Widi Siswanto sebagai Ketua Komite Audit;

Bpk Bunardy Limanto sebagai Anggota Komite Audit;

Bpk Toni Setioko sebagai Anggota Komite Audit.

*Internal Audit:* Bpk Gunawan Nursalim (Kepala Departemen)

*Corporate Secretary:* Bpk Iswar Deni, Ibu Hudy Indah Panggita dan Ibu Sasih Suarsih (Acih)

#### **Permohonan Pailit oleh PT Maybank Indonesia Tbk**

Terus terang kami tidak mengerti mengapa Maybank begitu berkeras kepala, setelah langkah pengajuan PKPU terhadap PBRX nyatanya telah ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 26 Juli 2021. Maybank kembali mengajukan Permohonan Pailit atas PBRX yang kami terima tanggal 4 Agustus 2021 dengan register Perkara No. 33/Pdt.Sus-Pailit/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Padahal faktanya Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah menolak Permohonan PKPU Maybank atas pertimbangan bahwa adanya Putusan Pengadilan Singapura yang telah memberikan Putusan Moratorium bagi PBRX dan melarang seluruh kreditor PBRX untuk mengajukan upaya hukum apapun baik di dalam maupun diluar yurisdiksi Singapura. Putusan Moratorium tersebut pun saat ini juga telah diperpanjang Pengadilan Tinggi Singapura selama 6 bulan sampai dengan 28 Desember 2021. Hubungan kami dengan Maybank Indonesia telah lebih dari 20 tahun terjalin dengan tidak ada masalah.

Bahwa Perseroan telah mengajukan usulan Restrukturisasi yang pada pokoknya hanya memohonkan perpanjangan tenor tanpa meminta haircut pokok dan/atau penghapusan bunga denda, serta pembayaran bunga juga terus dilakukan. Perseroan dengan itikad baik telah berkali-kali menghubungi Maybank dengan menyampaikan proposal penyelesaian, namun tidak ada tanggapan positif oleh Maybank. Perseroan telah melakukan komunikasi secara intensif dengan para pemberi pinjaman sindikasi dan bilateral terkait rencana restrukturisasi untuk mengubah persyaratan hutangnya. Terlepas dari tindakan yang dilakukan oleh Maybank, mayoritas pemberi pinjaman telah menyetujui persyaratan yang di ajukan dan sedang dalam proses persetujuan kredit.

Permohonan PKPU yang diajukan oleh Maybank tentunya telah menyita banyak waktu dan fokus Perseroan selama 2 bulan terakhir ini yang berakibat kepada tertundanya proses restrukturisasi. Sebelum Permohonan PKPU ditolak, Mempertimbangkan hal ini, kami mempertanyakan apa

sesungguhnya motivasi Maybank untuk tetap bersikeras untuk mengajukan Permohonan Pailit ini, yang mana bertujuan untuk mematikan usaha Perseroan jika Perseroan diputus Pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Perseroan ingin meyakinkan semua pihak bahwa Perseroan akan melakukan segala daya untuk melawan dan menyelesaikan Permohonan Pailit ini untuk membela hak-hak semua pemangku kepentingan kami, termasuk sebagian besar kreditur kami yang telah mendukung kami selama proses restrukturisasi.

Kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik, meskipun menghadapi tantangan yang sulit karena siklus konversi kas yang memanjang di seluruh industri, terutama disebabkan oleh pandemi COVID-19, dan pengurangan *trade line* yang signifikan. Di tengah situasi yang tidak menguntungkan ini, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan sebesar 4% menjadi USD 126,2 juta pada kuartal I-2021 dibandingkan dengan kuartal I-2020. Hal ini sebagian besar didorong oleh dukungan dan kepercayaan dari pembeli dan pemasok yang telah bersedia membantu Perseroan mengelola kebutuhan modal kerja untuk memastikan kegiatan operasional dapat terus berjalan lancar tanpa pengurangan karyawan/pemutusan hubungan kerja malah terjadi penambahan karyawan selama masa sulit ini.

PBRX adalah perusahaan publik produsen garmen terbesar di Indonesia berdasarkan kapasitas terpasang dengan jumlah tenaga kerja per 31 Desember 2020 sejumlah 30.508 kartawan, per 31 Maret 2021 sejumlah 31.473 karyawan dan per 30 Juni 2021 sejumlah 32.825 karyawan di 25 pabrik di seluruh Indonesia. Kami memiliki kewajiban kepada banyak pemangku kepentingan kami, seperti karyawan kami, kreditur mayoritas, pembeli kami, pemasok kami, yang semuanya telah sangat mendukung Perusahaan selama masa-masa sulit ini. Karena itu adalah kewajiban kami untuk menantang secara agresif gugatan Pailit Maybank dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan Perseroan.

Jika membaca opini dari Ketua Umum Apindo Bapak Hariyadi Sukamdani (salah satunya di <https://www.suara.com/bisnis/2021/08/17/182459/maybank-pailitkan-pan-brothers-ini-tanggapan-menhok-dari-ketum-apindo?page=all>)

*"Jadi mereka omzetnya bagus dan tambah karyawan, going concern bisnisnya bagus, tapi kenapa harus dipailitkan? Memang tidak memikirkan risiko yang harus dipikul setelah Pan Brothers pailit," ujar Hariyadi kepada wartawan, ditulis Selasa (17/8/2021).*

*Jikalau perusahaan tidak sehat atau tidak kooperatif, lanjut dia, barulah kreditur atau perbankan yang memberikan kredit pantas mempailitkan perusahaan yang sudah jatuh tempo dalam membayar kewajibannya. Namun, Pan Brothers saat ini masih berada dalam kondisi masih sanggup membayar bunga dari perjanjian kredit yang telah diteken bersama para perbankan.*

*"Ketika Pan Brothers dipailitkan, terus ada kurator masuk untuk menilai, ternyata dari hasil penilaian kurator Pan Brothers tidak dapat memenuhi kewajiban, mau dapat apa Maybank? Karena sebelum kewajiban kepada bank ada kewajiban lain seperti membayar pesangon dan gaji karyawan serta perpajakan. Pasti yang ada rugi dan gigit jari Maybank dan lainnya juga," tegas Hariyadi.*

Sebagai informasi, Pan Brothers memperoleh moratorium pembayaran utang dari pengadilan tinggi Singapura atas beban utang yang totalnya mencapai USD309,6 juta utang itu termasuk pinjaman sindikasi dengan nilai USD138,5 juta dan obligasi USD171,1 juta.

Porsi Maybank dari total hutang sindikasi dan bilateral Perusahaan kurang dari 4,5%.

Info lain dapat diunduh di website atau email ke Corporate Secretary

Website: <http://www.panbrotherstbk.com>

E-mail (Corporate Secretary): <[apbrxswk@pbrx.co.id](mailto:apbrxswk@pbrx.co.id)>, <[hudya@pbrx.co.id](mailto:hudya@pbrx.co.id)>,

<[iswardeni@pbrx.co.id](mailto:iswardeni@pbrx.co.id)>, WA +62 81713 6041

Address : Jl. Siliwangi No. 178, Jatiuwung, Tangerang 15133, Indonesia

Phone : 6221-5900 718 Fax : 6221-5900 717

Jakarta, 20 Agustus 2021

DIREKSI PT. PAN BROTHERS Tbk